

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, dana pihak ketiga, *Net Interest Margin*, *Return on Asset*, *Non Performing Financing*, dan Inflasi terhadap *Financing to Deposit Ratio* Bank Umum Syariah Indonesia periode 2016-2020 sehingga diambil kesimpulan yakni:

1. Hubungan dari *Capital Adequacy Ratio*, dana pihak ketiga, *Net Interest Margin*, *Return on Asset*, *Non Performing Financing*, dan Inflasi terhadap *Financing to Deposit Ratio* menghasilkan bahwa setidaknya terdapat salah satu diantara variabel tersebut yang berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* Bank Umum Syariah Indonesia.
2. Hubungan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Financing to Deposit Ratio* menunjukkan hasil keduanya memiliki pengaruh. Pengaruh menunjukkan ketika terdapat peningkatan *Return on Asset* maka *Financing to Deposit Ratio* mengalami penurunan. Bank Umum Syariah Indonesia belum memaksimalkan operasional dana untuk penyaluran pembiayaan karena menjaga kualitas pembiayaannya.
3. Dana pihak ketiga menunjukkan hasil berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio*. Pengaruh menunjukkan ketika terdapat kenaikan rasio dana pihak ketiga maka *Financing to Deposit Ratio* mengalami penurunan. Hal

tersebut disebabkan karena dana pihak ketiga selain diwujudkan dalam penyaluran pembiayaan, juga melalui instrumen-instrumen lainnya. Selain itu bank melakukan pengetatan *Financing to Deposit Ratio* guna menjaga kualitas pembiayaan.

4. *Net Interest Margin* terhadap *Financing to Deposit Ratio* menunjukkan tidak terdapat pengaruh. Hal tersebut sebab pendapatan bersih yang dihasilkan dari margin bagi hasil aktiva produktif tidak terlalu berpengaruh dan tidak hanya dalam wujud pembiayaan namun juga melalui penempatan antar bank, surat berharga, dan bentuk penyertaan lainnya.
5. Hubungan antara *Return on Asset* terhadap *Financing to Deposit Ratio* menunjukkan hasil tidak berpengaruh. Hasil menunjukkan sebab Bank Umum Syariah Indonesia lebih fokus mempertahankan labanya untuk pencadangan ketika terjadi pembiayaan macet dibanding memanfaatkan untuk penyaluran pembiayaan.
6. Hasil dari *Non Performing Financing* terhadap *Financing to Deposit Ratio* menghasilkan hubungan tidak memiliki pengaruh. Hal tersebut terjadi sebab Bank Umum Syariah Indonesia masih mampu mengendalikan *Non Performing Financing* nya dan masih dalam batas normal.
7. Hasil dari inflasi tidak berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* Inflasi tidak berpengaruh sebab pada bank syariah yang menggunakan skema bagi hasil dan margin bukan bunga, sehingga adanya peningkatan maupun penurunan inflasi tidak terlalu berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* bank.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, peneliti hendak memberikan saran yakni:

1. Bagi Akademik

Penelitian ini harapannya dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan, bahan informasi serta dokumentasi untuk pihak kampus guna penelitian berikutnya. Selain itu, penelitian ini harapannya dimanfaatkan sebagai kepustakaan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat likuiditas bank syariah.

2. Bagi Lembaga Perbankan

Bank Umum Syariah Indonesia harapannya agar memelihara aktivitas operasional, melakukan evaluasi kinerja secara berkala, dan menjaga tingkat likuiditas agar fungsi intermediasi bank dapat terpenuhi. Bank Umum Syariah Indonesia juga memelihara *Financing to Deposit Ratio* agar selalu berada pada tingkatan yang optimal dan berada pada batas yang aman, sehingga Bank Umum Syariah Indonesia mampu melunasi kewajiban ketika melunasi serta memberikan dana untuk nasabah. Selain itu, Bank Umum Syariah Indonesia dapat menambah pula jumlah permodalan supaya terhindar dari adanya risiko kredit dan mengelola dana pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan agar tidak mengalokasikan seluruhnya pada pembiayaan namun juga dialokasikan ke wujud investasi lain. Keberadaan *Net Interest Margin*, *Return on Asset*, *Non Performing Financing*, dan Inflasi juga tidak dapat disepelekan meskipun tidak

memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio*. Bank Umum Syariah Indonesia harapannya supaya lebih hati-hati ketika mengelola pembiayaan bermasalah supaya pembiayaan bermasalah tidak semakin melebar di setiap tahunnya sebab dapat menurunkan tingkat pembiayaan yang disalurkan pada Bank Umum Syariah Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini harapannya mampu dijadikan untuk dasar pengembangan penelitian guna peneliti selanjutnya serta peneliti menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap likuiditas bank yang belum digunakan dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian seperti pada Unit Usaha Syariah serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.